

MENGUKUR EFEKTIFITAS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENUNJANG KOMPETENSI SDM DALAM PENINGKATAN KINERJA UMKM MAKANAN RINGAN DI KABUPATEN MAGELANG

Achmad Bayu Kurniawan, Nia Kurniati Bachtiar

¹ Department of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

² Department of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 ahmadbayu74@gmail.com

Abstract

This study aims to measure the effectiveness of Information Technology (IT) as a mediation in supporting the competence of Human Resources (HR) in improving the performance of snack food SMEs in Magelang district. The population in this study is SMEs snack in Magelang district. The samples taken in this study were 100 with the Lemeshow formula because of the limited data on the number of Snack SMEs population at the research location. The analytical tool used is multiple regression with the help of SPSS 25, the results of this study show that HR competence has a positive and significant effect on MSME performance by 48.6%, but HR competency and IT only has an effect of 23.5% on MSME performance. This shows that the effectiveness of IT on the performance of MSMEs is not as high as imagined and this study will provide the argument.

Keywords: Human Resource Competence ; Information Technology ; Peformance SMEs

MEASURING THE EFFECTIVENESS OF INFORMATION TECHNOLOGY IN SUPPORTING HUMAN RESOURCES COMPETENCE IN IMPROVING THE PERFORMANCE OF SNACK FOOD SMES in MAGELANG DISTRICT

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektifitas Teknologi Informasi (TI) sebagai mediasi dalam menunjang kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam peningkatan kinerja UMKM makanan ringan di kabupaten Magelang. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM makanan ringan di kabupaten Magelang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 dengan rumus lemeshow karena keterbatasan data jumlah populasi UMKM Makanan ringan di lokasi penelitian. Alat analisis yang dipakai adalah regresi berganda dengan bantuan SPSS 25, hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sebesar 48,6%, namun kompetensi SDM dan TI hanya berpengaruh sebesar 23,5% terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa keefektifitasan TI terhadap kinerja UMKM tidaklah setinggi yang dibayangkan dan penelitian ini akan memberikan argumennya.

Kata kunci: Kompetensi SDM, Teknologi Informasi, Kinerja UMKM

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan elemen terpenting dari setiap kegiatan usaha. Pada dasarnya, perusahaan akan selalu mencari sumber daya manusia terbaik untuk membantu perusahaan berkembang dan meningkatkan efisiensi operasional agar dapat menjadi kompetitor bagi perusahaan lain. Bertepatan dengan semakin ketatnya

persaingan di era industri 4.0, tekanan bagi perusahaan untuk terus tumbuh juga semakin meningkat. Sebagai aset perusahaan, maka pengelolaan terhadap sumber daya manusia sudah seharusnya dilakukan dengan baik dan serius agar SDM dapat bekerja dengan maksimal dan nyaman sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal.

Sebuah organisasi atau suatu perusahaan dalam mempertahankan usahanya dituntut mempunyai kualitas kinerja yang baik termasuk usaha mikro kecil menengah [1]. Kinerja merupakan cerminan dari pencapaian atau sasaran, pelaksanaan program, usaha, dan tujuan dalam kelompok ataupun organisasi [2]. Perkembangan zaman yang sangat pesat ini menuntut para pelaku ekonomi khususnya UMKM mempunyai strategi yang kuat agar dapat terus bersaing dan berkembang. Pemberdayaan UMKM di kabupaten Magelang diharapkan dapat menghasilkan produk-produk unggulan.

Pada saat ini UMKM makanan ringan di Kabupaten Magelang berkembang dengan pesat dan menunjukkan peran penting dalam perekonomian Kabupaten Magelang. Mengingat pentingnya peran UMKM ditambah pada era teknologi saat ini, dimana teknologi informasi bergerak dengan cepat dan kompetensi yang memadai menjadikan pelaku usaha memenangkan persaingan. Pemanfaatan teknologi informasi dikalangan UMKM makanan ringan di Kabupaten Magelang sudah mengalami peningkatan yang baik. Hal ini dapat dilihat mulai banyak pelaku UMKM makanan ringan di Kabupaten Magelang yang memanfaatkan teknologi informasi.

Disamping itu, untuk meningkatkan inovasi, kualitas, dan pelayanan dapat dilakukan dengan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan kreatifitas hingga teknologi informasi untuk penjualan masa kini [3]. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa kompetensi sumberdaya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan kompetensi sumberdaya manusia dapat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu: pengetahuan, keterampilan, kemampuan [4][5].

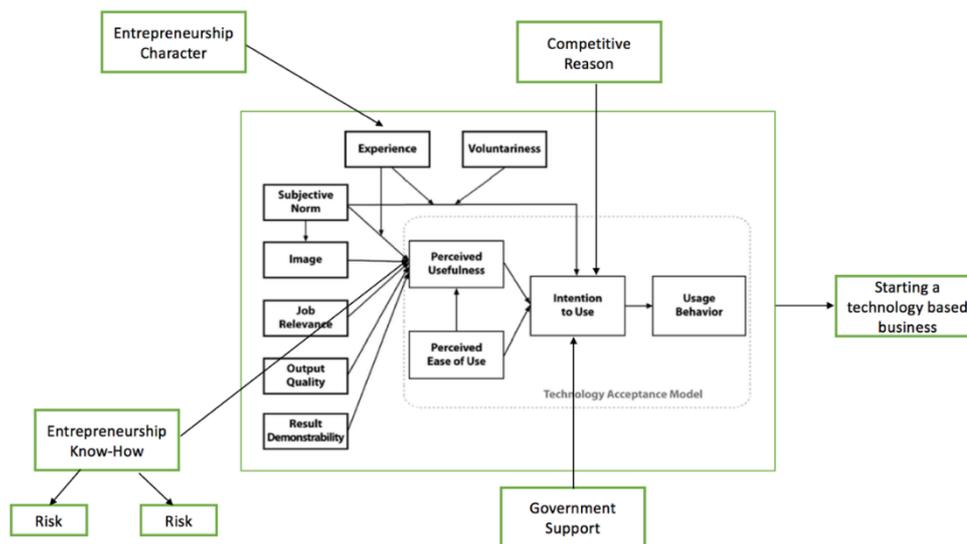
Kecanggihan teknologi pada masa kini mengakibatkan pertumbuhan usaha yang semakin pesat [6]. Apalagi, perancangan sistem teknologi untuk memudahkan manusia dalam bekerja guna menciptakan kualitas yang lebih baik semakin pesat. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi telah merambah ke berbagai bidang kehidupan tak terkecuali pada bidang bisnis dan perdagangan.

Penelitian ini menggunakan pengembangan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai grand theory untuk menjelaskan hasil penelitian dan menyelaraskan antara literatur dan temuan empiris. TAM merupakan model yang dibuat untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi maupun diterimanya teknologi komputer. Teori ini pertama kali disampaikan oleh Fred Davis [7]. TAM didesain untuk memprediksi penerimaan atau penggunaan suatu sistem teknologi informasi. Selanjutnya teori ini dikembangkan kembali oleh beberapa ilmuwan. Teori ini mempunyai tujuan yaitu untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pemakaian terhadap sebuah teknologi.

Menurut Davis (1989) TAM merupakan sebuah teori sistem informasi yang didesain untuk menerangkan supaya pengguna mengerti dan dapat mengaplikasikan sebuah teknologi informasi [7]. TAM sendiri mengadopsi TRA dari Fishbein & Ajzen, (1967) yang digunakan untuk melihat tingkat penggunaan responden dalam menerima keberadaan teknologi informasi. Penggunaan sebuah teknologi dalam TAM dipengaruhi oleh keinginan untuk berperilaku. Keinginan berperilaku seorang individu dipengaruhi oleh dua persepsi yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagai dasar penerimaan penggunaan sistem

informasi. Kedua persepsi manfaat dan kemudahan sama-sama memiliki pengaruh ke minat berperilaku (*Behavior entention*). Minat menggunakan teknologi akan muncul jika sistem teknologi dirasa mempunyai manfaat dan memberi kemudahan dalam penggunaan.

Seiring berjalannya waktu, model ini telah mengalami beberapa kali perkembangan sejak pertama kali dikenalkan di tahun 1989. Davis & Vanketes (1996) mengembangkan model ini dengan menambahkan hubungan antara *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Di tahun 2000, penulis yang sama melakukan revisited terhadap TAM dan menambahkan 7 elemen pembentuk *perceived usefulness*. Lalu terakhir di tahun 2019, Suhaeli & Bachtiar melengkapi model tersebut dengan factor-factor eksternal pembentuk TAM. Pengembangan model TAM terakhir yang juga akan digunakan sebagai grand theory riset ini dapat dilihat dari gambar 1 dibawah ini:



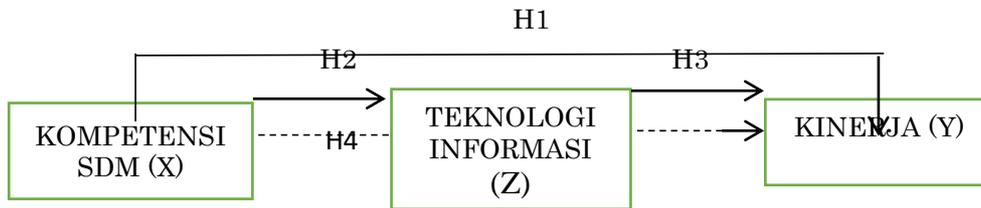
Gambar 1. Extended Model of TAM [8]

Hasil pengkajian yang telah dilakukan terdapat banyak faktor yang berdampak terhadap kinerja, penelitian terdahulu melihat pengaruh positif dan signifikan teknologi informasi terhadap kinerja usaha [9]. Penelitian lainnya mendapatkan hasil yang berbeda, yaitu kemampuan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan [10]. Penelitian lainnya mengungkapkan kompetensi sumberdaya manusia mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas kinerja UMKM [11]. Kemudian terdapat penelitian yang menjelaskan kemampuan teknologi informasi dapat menjadi variabel mediasi yang menjelaskan hubungan antara tata kelola teknologi terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian lain menyebutkan kemampuan teknologi informasi tidak dapat memediasi hubungan antara tata kelola TI dan kinerja perusahaan [10].

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mencoba mengukur pengaruh teknologi informasi dalam menguatkan peran kompetensi SDM dalam mencapai kinerja UMKM.

2. Metode

Kerangka pemikiran:



Perumusan Hipotesis pada Penelitian ini sebagai berikut:

H1: Kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

H2: Kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap teknologi informasi.

H3: Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

H4: Teknologi informasi memediasi hubungan antara kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM.

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu UMKM makanan ringan di Kabupaten Magelang dan sampel termasuk dalam bagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki populasi [12]. Selain itu, responden merupakan pemimpin/ pengelola/ pemilik UMKM, & sudah menjalankan UMKM lebih dari 1 (satu) tahun. Dalam hal ini di maksudkan responden yang bersangkutan telah mempunyai pengalaman, pemikiran serta mental yang lebih matang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Lemeshow* dikarenakan kelebihan rumus ini dalam penentuan sampel untuk populasi yang belum diketahui jumlah pastinya, seperti halnya jumlah UMKM makanan ringan di Magelang.

Atas dasar kriteria yang telah disebutkan maka diambil sampel sebanyak 100 UMKM yang sesuai kriteria. Penelitian kali ini menggunakan data primer, Data tersebut nantinya akan didapatkan melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala likert yang diberikan kepada responden.

Uji instrument data dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Uji validitas dipakai untuk menilai validitas dan keefektifan kuesioner. Bila pertanyaan-pertanyaan dalam angket mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam angket, maka angket tersebut dianggap valid. Uji reliabilitas merupakan instrumen yang akan digunakan buat mengevaluasi kuesioner yang menggambarkan variabel atau indikator struktural [13]. Jika pernyataan yang telah dijawab responden didalam kuesioner tidak berubah-ubah atau normal dan konsisten, kuesioner dianggap reliabel.

Sedangkan untuk metode analisis data menggunakan analisis. regresi berganda Analisis regresi berganda adalah instrumen yang dipakai buat menganalisis dan memprediksi perubahan nilai ketika variabel lain juga berubah. Dikatakan regresi berganda karena penelitian tersebut menggunakan variabel independen yang berjumlah lebih dari satu [12].

Untuk pengujian hipotesis menggunakan Uji F, Uji R², Uji t, dan Uji Mediasi *sobel test*. Uji F dimaksudkan untuk menilai suatu akurasi dari fungsi regresi. Kriteria uji F pada dasarnya yaitu perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel}. Menurut Ghozali (2018), keakurasian dari fungsi regresi sampel dapat dilihat dengan *goodness of fitnya* yang

nantinya mengetahui nilai actual tersebut. Uji determinasi (R^2) dipakai guna memperkirakan jumlah maksimum model untuk mengubah variabel terikat. Menurut [14] bila koefisien determinasi antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil mengartikan kemampuan variabel bebas dalam memberikan gambaran variabel terikat yang terbatas. Uji t diketahui juga dengan uji parsial yang digunakan buat menguji gimana pengaruh tiap-tiap variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan nilai yang terjadi pada variabel terikat (kinerja UMKM) yang disebabkan oleh variabel bebas (kompetensi SDM) melalui mediasi teknologi informasi yang dapat dilihat dari Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Regresi Linier Berganda Persamaan 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,338	1,312		7,120	0,000
	KOMPETENSI	0,574	0,059	0,701	9,726	0,000

- Nilai konstanta 9,338, artinya variabel independen (X) yaitu kompetensi SDM dianggap sama dengan 0 (tidak ada) dan teknologi informasi tetap ada.
- Nilai koefisien regresi kompetensi 0,574. Hal ini berarti apabila kompetensi sdm yang dimiliki meningkat maka teknologi informasi akan meningkat.

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis pada regresi linier berganda persamaan I dengan dimulai dengan pengujian Uji F seperti tabel 2 berikut:

Tabel 2. Nilai Analisis Uji F Persamaan 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	567,448	1	567,448	94,597	,000 ^b
	Residual	587,862	98	5,999		
	Total	1155,310	99			

Berdasarkan hasil diatas pengaruh kompetensi sdm terhadap teknologi informasi berada di tingkat signifikansi 5% diperoleh F_{hitung} 94,597 dan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang didapatkan kurang dari 0,05. Jumlah $N = 100$ dan $k-1$ maka $df_1 = 1(k)$ dan $df_2 = (n-k-1)$ serta didapatkan F_{tabel} sebesar 3,94. Untuk itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (tidak diterima), artinya bahwa kompetensi sdm berpengaruh terhadap teknologi informasi, dengan begitu versi model regresi yang dipakai termasuk baik untuk diuji. Setelah itu, dilakukan pengujian R^2 seperti tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,701 ^a	0,491	0,486	2,449
a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI				

Berdasarkan hasil dari uji *R square* diatas, besarnya nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,486. Artinya variabel kompetensi sdm dapat menjelaskan teknologi informasi sebesar 48,6% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

1. Uji t Persamaan 1

a. Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Teknologi informasi

Analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa kompetensi sdm memiliki nilai t_{hitung} 9,726 lebih besar dari t_{tabel} 1,660 dan nilai signifikansi berada pada taraf 0,000. Dari hasil yang didapatkan maka dapat diartikan bahwa kompetensi sdm memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap teknologi informasi. Sehingga hipotesis dua (H2) **didukung**.

Model kedua dari persamaan regresi yang dikembangkan adalah memuat variabel mediasi Z (Teknologi informasi). Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Regresi Linier Berganda Persamaan 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	9,531	2,253		4,230	0,000
	TEKNOLOGIINFO	0,356	0,141	0,311	2,526	0,013
	KOMPETENSI SDM	0,215	0,115	0,230	1,868	0,065

- Nilai konstanta pada persamaan menunjukkan angka 9,531 yang dapat diindikasikan bahwa variabel kompetensi sdm dan teknologi informasi (mediasi) dianggap sama dengan 0 (tidak ada) jadi nilai kinerja UMKM tetap ada.
- Nilai koefisien regresi pada X1 sebesar 0,215, yang artinya apabila kompetensi SDM yang dimiliki meningkat maka akan meningkatkan kinerja UMKM.
- Nilai regresi pada variabel mediasi (Z) sebesar 0,356. Sehingga dapat diartikan bahwa apabila teknologi informasi yang dimiliki meningkat maka kinerja UMKM akan mengalami peningkatan.

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis pada regresi linier berganda persamaan 2 yang dapat dilihat di tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai Analisis Uji F Persamaan 2

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	378,032	2	189,016	16,198	,000 ^b
	Residual	1131,928	97	11,669		
	Total	1509,960	99			

a. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan hasil analisis diatas didapatkan hasil bahwa pengaruh kompetensi sdm dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM ditingkat signifikansi 5%, diperoleh F_{hitung} sebesar 16,198. Nilai signifikansi F yaitu 0,000. Jumlah $N=100$ dan $k=2$ maka $df_1=2(k)$ dan $df_2=(n-k-1)$ serta didapat F_{tabel} senilai 3,09. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (tidak diterima) atau H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sdm dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara bersama, untuk itu model regresi yang digunakan termasuk baik untuk diuji. Setelah itu, dilakukan pengujian R^2 persamaan 2 seperti tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Nilai Koefisien Determinasi Persamaan 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,500 ^a	0,250	0,235	3,416

Berdasarkan hasil uji R^2 diatas, besarnya nilai dari *Adjusted R square* yaitu 0,235. Artinya bahwa variabel kompetensi sdm dan teknologi informasi dapat menjelaskan kinerja UMKM sebesar 23,5%, sedangkan sisanya diterangkan oleh aspek lain.

2. Uji t Persamaan 2

a. Pengaruh kompetensi sdm terhadap kinerja UMKM

Hasil yang didapatkan dari pengolahan data menunjukkan bahwa kompetensi sdm memiliki nilai t_{hitung} 1,868 dan t_{tabel} 1,660 artinya bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikansi 0,065. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa kompetensi sdm memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, dari hasil tersebut maka H_1 **didukung**

b. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan pengolahan data menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki nilai t_{hitung} 2,526 lebih besar dari t_{tabel} 1,660 dengan tingkat signifikansi 0,013. Artinya bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga hipotesis (H_3) **didukung**.

3. Uji Mediasi sobel test

a. Teknologi Informasi Memediasi Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM.

Hasil uji sobel test digunakan untuk menguji dan menganalisis peran teknologi informasi dalam memediasi pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM. Menghitung standar error dari koefisien *indirect effect* (Sab) dapat dilihat dari persamaan (1) sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,355)^2 (0,141)^2 + (0,045)^2 (0,311)^2 + (0,141)^2 (0,311)^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,0025055) + (0,00019586) + (0,0019229)}$$

$$Sab = 0,00462426$$

Nilai thitung sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

$$t = \frac{(0,05)(0,355)}{0,00462426}$$

$$t = 3,83845$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji sobel menunjukkan bahwa hasil nilai thitung = 3,83845 > ttabel = 1,660 atau (thitung > ttabel) dengan tingkat sig. = 0,05. Hal tersebut berarti variabel teknologi informasi dapat memediasi antara kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM. Maka dari itu, dapat di ambil kesimpulan bahwa hipotesis (H4) diterima.

Pembahasan:

1. Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia terhadap Kinerja UMKM

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM makanan ringan di Kabupaten Magelang. Artinya kinerja pada UMKM dapat ditingkatkan apabila kompetensi sumber daya manusia yang berada didalam UMKM dapat ditingkatkan. Dalam hal ini kinerja dapat ditingkatkan dengan adanya perhatian terhadap indikator yang telah dibahas dalam bab sebelumnya. Dengan memperhatikan hal tersebut maka UMKM akan mampu menghasilkan SDM yang dapat memaksimalkan kinerja.

Hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} 1,868 dan t_{tabel} 1,660 artinya bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikansi 0,065. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa kompetensi sdm memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya terdapat pengaruh antara kompetensi sumberdaya manusia terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini esuai dengan *Extended Model of TAM* yang memperlihatkan bahwa *Entrepreneur character* and *Entrepreneur Know-How* mempengaruhi *Perceived of Usefulness* dalam TAM model untuk meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan kompetensi SDM itu sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM untuk dapat bersaing dengan inovasi, sehingga dapat mengikuti perkembangan terhadap keinginan konsumen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan hasil kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh positif [11] [4].

2. Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia terhadap Teknologi Informasi.

Penelitian ini menemukan hasil Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap teknologi informasi pada UMKM makanan ringan di

Kabupaten Magelang. Hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap teknologi informasi. Analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa kompetensi SDM memiliki nilai t_{hitung} 9,726 lebih besar dari t_{tabel} 1,660 dan nilai signifikansi berada pada taraf 0,000. Dari hasil yang didapatkan maka dapat diartikan bahwa kompetensi sdm memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap teknologi informasi. Artinya bila tingkat kompetensi SDM tinggi maka memiliki keterampilan maupun pengetahuan terhadap pemaksimalan pemanfaatan teknologi informasi

Dimana dalam hal ini kemampuan sumberdaya manusia untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan juga pengetahuan menjadi faktor penggunaan teknologi informasi. Hal ini dapat diartikan apabila tingkat kompetensi sumberdaya manusia tinggi maka pemaksimalan pemanfaatan penggunaan teknologi informasi semakin tinggi. Dimana kompetensi sumberdaya manusia berhubungan langsung terhadap pemanfaatan teknologi. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Extended Model of TAM* yang memperlihatkan bahwa *Entrepreneur character* and *Entrepreneur Know-How* mempengaruhi *Perceived of Usefulness* dalam TAM model. Hal ini dapat dinilai dari semakin tinggi kompetensi individu maka individu tersebut akan lebih paham dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, sehingga pemanfaatan teknologi informasi dalam UMKM akan lebih maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan hasil kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi [8] [15].

3. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM

Penelitian ini menemukan hasil teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada UMKM makanan ringan di Kabupaten Magelang. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka akan semakin meningkat kinerja UMKM. Hasil pengujian hipotesis (H3) telah membuktikan terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan pengolahan data menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki nilai t_{hitung} 2,526 lebih besar dari t_{tabel} 1,660 dengan tingkat signifikansi 0,013. Artinya bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Soehari, (2020) dimana pada penelitian tersebut menunjukkan hasil pengaruh positif dan signifikan teknologi informasi terhadap kinerja usaha.

Kinerja UMKM dapat ditingkatkan dengan dilakukannya investasi pada teknologi, serta didukung ketersediaan tenaga ahli maka akan memberikan kemudahan dalam bertukar informasi dan akses bekerja sama. pemanfaatan teknologi yang tinggi maka juga akan memberikan dampak terhadap pengembangan kinerja UMKM. Dengan kata lain semakin pesatnya penggunaan teknologi informasi akan berdampak pada meningkatnya kinerja pada UMKM. Hal ini sesuai dengan *Extended Model of TAM* yang memperlihatkan pengaruh antara *intention to use* pada *behavior* pengguna TI tersebut.

Dengan adanya teknologi informasi tidak hanya berpengaruh pada pemasaran produk saja melainkan pengguna juga dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dan dapat dipergunakan. Dimana teknologi informasi ini membantu UMKM untuk dapat terus maju dan berkembang, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini dapat dilihat dari semakin pesatnya penggunaan teknologi

informasi pada bidang UMKM. Dengan demikian dapat dinilai bahwa pemanfaatan teknologi yang tinggi maka akan membantu dalam mengasalkan kinerja yang maksimal.

4. Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia yang dimediasi Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM

Hasil hipotesis H4 memperlihatkan hasil teknologi informasi memediasi hubungan antara kompetensi sumberdaya manusia terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji sobel menunjukkan bahwa hasil nilai $t_{hitung} = 3,83845 > t_{tabel} = 1,660$ atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan tingkat sig. = 0,05. Hal tersebut berarti variabel teknologi informasi dapat memediasi antara kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan maupun kompetensi sumberdaya manusia, maka pemanfaatan teknologi informasi akan semakin tinggi sehingga kinerja UMKM akan semakin meningkat. Teknologi informasi merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia sehingga dapat lebih berkompeten terhadap kinerja yang dihasilkan.

Teknologi informasi dapat mempengaruhi kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM. Dimana hal ini dapat diartikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal dipengaruhi oleh tingkat kemampuan kompetensi SDM yang terampil sehingga berdampak pada kinerja UMKM yang lebih maksimal. Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumberdaya manusia merupakan faktor diterimanya teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan hasil kinerja pada UMKM. Hal tersebut dapat dinilai dari semakin tinggi tingkat kompetensi maupun kemampuan yang dimiliki individu didukung dengan adanya pemanfaatan teknologi maka akan dapat meningkatkan kinerja sehingga dapat mengarah pada tujuan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kompetensi SDM melalui TI terhadap kinerja UMKM. Dibawah ini adalah hasil perhitungan statistic yang dilakukan:

1. Kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM makanan ringan Kabupaten Magelang.
2. Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap teknologi informasi.
3. Teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM makanan ringan di Kabupaten Magelang.
4. Teknologi informasi memediasi hubungan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM.

Walaupun begitu, dapat terlihat bahwa pengaruh Bersama-sama antara Kompetensi SDM dan TI hanya 23,5% tidaklah sebesar pengaruh langsung antara kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM yang sebesar 48,6%. Hal ini dikarenakan masih rendahnya proses adaptasi TAM pada pemilik dan pengelola UMKM Makanan ringan di Magelang diakibatkan kurangnya kesadaran dan pengetahuan terhadap TI. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa masih tingginya pembelian langsung yang didapatkan UMKM sehingga mereka masih tidak fokus untuk terjun ke wilayah Digital. Penelitian selanjutnya

diharapkan dapat memperluas penelitian pada area kualitatif untuk menemukan hambatan-hambatan yang lebih detail.

Referensi

- [1] E. W. Wibowo, "Kajian analisis kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan menggunakan metode balance scorecard," *J. Lentera Bisnis*, 2018.
- [2] M. Mashun, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik : Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Penerbit BPFPE- Yogyakarta, 2006.
- [3] B. Nuril, "Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Keberlangsungan Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM," *Univ. Islam Malang*, 2018.
- [4] I. D. K. R. Ardiana and I. A. Brahmayanti, "Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya," *J. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 12, no. 1, pp. 42–55, 2017, doi: 10.9744/jmk.12.1.pp.42-55.
- [5] U. Hamzani, "The effect of human ressource competencies and implementation system on the performance of micro, small and medium enterprise. The third International Conference on Entrepreneurship and Business Management: Entrepreneurial Innovation & Business Sustaina," 2014.
- [6] N. & S. Alannita, "Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu," *E-jurnal Akunt.*, vol. 6(1), pp. 33–45, 2014.
- [7] F. Davis, *User Acceptance of Computer Teknologi : A Comparison of two theory Model*. 1989.
- [8] D. Suhaeli and N. K. Bachtiar, "Why do (not) woman entrepreneurs jump into technology based business?," *Bizinfo Blace*, vol. 10, no. 2, pp. 95–109, 2019, doi: 10.5937/bizinfo1902095s.
- [9] F. A. Lailah and T. D. Soehari, "the Effect of Innovation, Information Technology, and Entrepreneurial Orientation on Business Performance," *Akademika*, vol. 9, no. 02, pp. 161–176, 2020, doi: 10.34005/akademika.v9i02.914.
- [10] Fitriasia, "Hubungan Tata Kelola Tekonologi Informasi dengan Variabel Mediasi Kemampuan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan," *Univ. Andalas*, 2020.
- [11] S. Aisyah and Ismunawan, "Analisa Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Penerapan SAK-EMKM terhadap Kualitas Kinerja UMKM," *J. Ekon. Bisnis Digit. Ekon. Kreat. dan Entrep.*, pp. 1–8, 2020.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2017.
- [13] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS) (8th ed)*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.
- [14] I. Ghozali, *Analisis Multivariate dan Ekonomika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- [15] M. P. Bagindo, B. Sanim, and T. Saptono, "Model Bisnis Ekowisata di Taman Nasional Laut Bunaken dengan Pendekatan Business Model Canvas," *Manaj. IKM J. Manaj. Pengemb. Ind. Kecil Menengah*, vol. 11, no. 1, pp. 80–88, 2016, doi: 10.29244/mikm.11.1.80-88.